

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perhitungan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian di laboratorium teknik sipil UKI Toraja dan hasil perhitungan analisa kondisi longsor pada metode Fillenius diperoleh penyebab kelongsoran adalah tanah berpasir (sand) yang di dapat dari pengujian beraj jenis $2,68 \text{ gr/cm}^3$,
2. Cara menanggulangi kelongsoran di jalan poros Rantepao – Panggala’

Dusun Ke’pe lembang Kapala Benteng Ka’do Kecamatan Kapala Pitu maka dapat digunakan dinding penahan kantilever, untuk perencanaan dinding penaha kantilever 1diperoleh nilai faktor keamanan terhadap guling $FK = 11.15 > 1$ (Aman). Faktor kedalaman terhadap geser $FK = 16.28 > 1,5$ Aman. Stabilitas terhadap daya dukung tanah $e = 0.25 < 0.75$ (Stabil). Faktor ke miringan beban: $FS = 3.89 > 3$ (AMAN)

5.2 Saran

Saran yang dapat kami berikan terkaid dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan di bidang Teknik Sipil, lebih mempertimbangkan pengaruh beban dinamis khususnya masalah kestabilan kereng.
2. Sebagai perencana perbanyak studi pustaka agar pekerjaan yang sedang kita perhitungkan dan benar sesuai dengan batas – batas yang diijikan

3. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, sebaliknya dilakukan dengan dilakukan penelitian dengan menggunakan metode lain seperti metode geotekstil, Rankein, Coulomb, janbu dan lain-lain